

Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Kelas 1, 2 Dan 3 Di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut

Husnan Sulaiman¹, Aliqka Fatihah Nur Akbari²
STAI Al Musaddadiyah Garut

husnan.sulaiman@stai-musaddadiyah.ac.id

aliqka.fatihah.1849@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v1i1.253

Abstrak

Penerapan Metode Iqra' merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam pendekatan proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an. Dalam mengajar membaca Al-Qur'an tersebut, guru hendaknya benar-benar memperhatikan kaidah-kaidah dalam ilmu cara membaca Al-Qur'an, seperti pengenalan jenis-jenis huruf hijaiyyah, cara pelafalan huruf dan mengetahui dengan benar bentuk-bentuk huruf yang ada dalam buku Iqra' dan yang ada dalam kata dan kalimat surat-surat pendek. Hal tersebut harus benar-benar dikuasai, dikarenakan setiap pelafalan akan mempengaruhi makna dan arti dari bacaan Al-Qur'an. Di MI Muhammadiyah Garut khususnya kelas 1, 2 dan 3. Dalam 7 tahun terakhir telah menerapkan metode Iqra' dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan mengenalkan berbagai tata cara membaca Al-Qur'an sebagai suatu program rutinitas yang telah diatur dan ditentukan jadwal pembelajarannya sendiri sebagai muatan lokal. Tujuan penelitian ini adalah terdeskripsikannya (1) Penerapan Metode Iqra' di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut, (2) Pengenalan Cara Membaca Al-qur'an Surat-surat Pendek di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut, (3) Implikasi Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menemukan Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut memberikan dampak yang besar terhadap siswa di madrasah tersebut, dengan perubahan-perubahan siswa dimulai dari semangatnya yang lebih tinggi dalam membaca al-qur'an, tidak mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami huruf-huruf hijaiyyah yang menjadi aset penting dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ditetapkan.

Kata Kunci : Metode Iqra', Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an

Abstract

The implementation of the Iqra' Method is a technique used in the approach to teaching and learning Quranic recitation. In teaching Quranic recitation, educators should meticulously adhere to the rules of Quranic recitation, including the identification of Arabic letters, proper pronunciation, and recognition of the forms of letters found in the Iqra' books and short Quranic chapters. Precision in pronunciation is crucial as any error can alter the meaning and interpretation of Quranic verses. At MI Muhammadiyah Garut, specifically in grades 1, 2, and 3, the Iqra' Method has been applied for the past seven years as part of a locally developed curriculum. This study aims to describe: (1) The implementation of the Iqra' Method in grades 1, 2, and 3 at MI Muhammadiyah Garut; (2) The introduction to reciting short Quranic chapters in grades 1, 2, and 3 at MI Muhammadiyah Garut; (3) The implications of the Iqra' Method on the introduction to Quranic recitation in grades 1, 2, and 3 at MI Muhammadiyah Garut. The research methodology employed is descriptive, with data collection techniques involving observation, interviews, and documentary analysis. Data analysis comprises data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the Iqra' Method at MI Muhammadiyah Garut significantly impacts students' ability to recite the Quran. Students demonstrate increased enthusiasm and proficiency in recognizing Arabic letters, thereby enhancing their ability to recite accurately according to established Quranic recitation principles.

Keywords: Iqra' Method, Introduction to Quranic Recitation

1. Pendahuluan

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam membantu siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah metode. Metode belajar membaca Al-Qur'an merupakan suatu cara atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah hukum dalam membaca Al-Qur'an.

di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Muhammadiyah Garut dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menerapkan metode Iqra' sebagai cara atau teknik yang digunakan dalam pendekatan proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an. Dimulai dengan kelas 1, 2 dan 3. Dalam proses pembelajarannya, guru menjelaskan dan mengajarkan kepada siswa tentang cara-cara melafadzkan huruf hijaiyyah tanpa mengeja sebagai dasar pengenalan cara membaca Al-Qur'an, dimana isi seluruh kitab suci Al-Qur'an semua memuat huruf hijaiyyah yang berjumlah 29 huruf. Dalam praktek pembelajarannya kelas 1; berfokus pada pengenalan jenis dan bentuk huruf hijaiyyah dan menghafalnya secara bertahap sesuai dengan target waktu yang ditetapkan, kelas 2; berfokus kepada rangkaian huruf -huruf dan kata serta latihan pengucapan. Kelas 3; berfokus kepada kelancaran dalam menyebut huruf dan kata

juga dicontohkan dengan kata perkata sampai terjadinya kelancaran membaca sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, hingga ke tahap selanjutnya, yakni pengenalan surat-surat pendek. Adapun hanya dibatasi pada surat-surat pendek saja karena sebagai indikator untuk mengukur perkembangan dan kemajuan pembelajaran.

Di samping itu, dalam prakteknya ditemukan siswa dalam pengucapan atau melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah masih banyak kekurangan, baik pengetahuan dalam mengenal jenis-jenis huruf hijaiyyah dan membedakannya. Mereka melafadzkan huruf hijaiyyah dengan semau mereka, bahkan sering kali tertukar huruf hijaiyyah yang memiliki kesamaan atau kemiripan bunyi sebutan hurufnya, termasuk letak titik yg terdapat pada huruf-huruf yang ada titiknya dan juga bentuk huruf yang mirip sama dalam penyebutannya. Sehingga terjadi banyak kesalahan dan kekeliruan. Hal ini disebabkan kurangnya pengalaman belajar siswa, baik dari keluarga yang mempunyai habit atau kebiasaan yang berbeda-beda, maupun kurangnya fokus belajar siswa pada guru-guru yang bisa mengajar secara privat. Oleh karena itu, dengan digunakannya metode Iqra' ini bisa membantu dan mempermudah mengenal atau menguasai cara-cara penyebutan huruf-huruf (huruf hijaiyyah) tersebut dengan baik dan benar.

Kemudian dengan adanya metode ini, guru tidak hanya menguasai metode untuk menerapkan, tetapi guru juga harus memahami kemampuan daya tangkap anak, kemudian dibentuk kelompok sesuai dengan daya tangkap anak. Sehingga diklasifikasikan dimulai kelas 1, 2 dan 3 sehingga dapat diukur kemampuan dan keberhasilan belajar dengan cara bertahap yang dimulai dari siswa kelas 1, 2 dan 3.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Mengenai Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek Kelas 1, 2 dan 3 di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan Metode Iqra' di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut?
- b. Bagaimana Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut?
- c. Bagaimana Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut?

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk terdeskripsikannya:

- a. Penerapan Metode Iqra' di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut.
- b. Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut.
- c. Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut.

1.1 Metode Iqra'

Metode Iqra' ialah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. (Trisnawati, 2017)

Metode ini paling tepat diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an karena metode ini siswa dituntut untuk berfikir agar setiap proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga dapat tercapai tujuan dari suatu proses pembelajaran.

Adapun kelebihan penggunaan Metode Iqra' diantaranya ialah:

- 1) Menuntut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)
- 2) Penggunaannya dengan penerapan klasikal (membaca secara bersamaan)
- 3) Menggunakan pembelajaran individual (sendiri-sendiri)
- 4) Pembelajaran dengan menggunakan cara praktis
- 5) Pembelajaran tersusun secara sistematis
- 6) Fleksibel yakni semua jenjang pendidikan dapat menggunakan metode ini untuk belajar membaca Al-Qur'an.

1.2 Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an

Quraish Shihab berpendapat bahwa perintah membaca merupakan perintah paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna. (Shihab, 2004)

Membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar pada diri individu yaitu untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana yang dicontohkan para ahli membaca Al-Qur'an, serta diharapkan mampu mengenal, memahami dan dapat mengamalkan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lainnya yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an dalam membaca firman-firman Allah SWT dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang akan membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. (Khon, 2013, p. 35)

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan. (Ash-Shiddieqy, 1987, p. 1) Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an ketika mengenal dengan baik huruf hijaiyyah dari mulai bentuk sampai dengan cara menyambung huruf. Setelah mampu mengenal dan paham huruf hijaiyyah maka seseorang dapat membaca dengan baik ayat per ayat dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. Dengan kata lain

bahwa seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik ketika ia dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid.

Dalam penelitian ini digunakan teori behavioristik yang dikemukakan oleh John B. Watson (1878-1958). Menurut Teori pembelajaran behavioristik adalah sebuah teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Teori pembelajaran behavioristik melihat belajar pada perubahan tingkah laku. Seseorang telah dianggap belajar apabila mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Pandangan behavioristik mengakui pentingnya masukan atau input yang berupa stimulus, dan keluaran atau output yang berupa respon. (Nahar, 2016, p. 65) Dia juga menyatakan bahwa teori ini mengutamakan pengukuran, sebab dengan pengukuran dapat melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Faktor lain yang dianggap penting bagi teori ini adalah penguatan (reinforcement). Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat respon. Jika penguatan ditambahkan (positive reinforcement) maka respon akan semakin kuat, begitu juga apabila penguatan dikurangi (negative reinforcement), maka respon akan tetap dikuatkan. (Familus, 2016, p. 107)

Dalam kaitannya pemakaian teori behavioristik dalam penelitian ini karena relevan dengan pembahasan yang diuraikan, dalam pengenalan membaca Al-Qur'an membutuhkan keahlian atau potensi dalam mengajarkan cara pengucapan huruf maupun tata cara penulisan huruf Al-Qur'an pada siswa. Tingkat keberhasilan pengenalan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap bahan materi yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. (Imroatun, 2017) Hal ini, diperlukan adanya suatu latihan secara terus menerus dan konsisten, adanya latihan-latihan yang dapat membentuk kemampuan dalam membaca maupun mengenal Al-Qur'an.

Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini diharapkan menjawab pokok-pokok permasalahan penelitian sebagai berikut; Bagaimana Penerapan Membaca Al-Qur'an di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut. Bagaimana Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut. Bagaimana Implikasi Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an di MI Kelas 1, 2 dan 3 Muhammadiyah Garut.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi ulasan tentang metode yang dipergunakan dalam tahap-tahap penelitian yang meliputi; jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. (Arikunto, 2006)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, karena data-data yang dibutuhkan dan digali adalah data kualitatif. (Moleong, 2001) Data-data kualitatif tersebut berupa penjelasan dari kata-kata lisan ataupun tertulis dan bukan penjelasan angka yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai fenomena, fakta, situasi dan keadaan yang sedang terjadi di tempat penelitian secara sistematis dan akurat.

Dalam rangka menemukan jawaban terhadap penelitian mengenai Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Cara Pengenalan Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek maka

penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang hanya menggambarkan, melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan objek penelitian. (Anwar, 1975, p. 22) Untuk menempuh validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Sugiyono adalah teknik pengumpulan data-data yang sudah ada dan sumber yang telah ada. Teknik ini bertujuan untuk pemeriksaan keaslian (validitas data) dan reliabilitas data dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2003) peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang dipakai yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun teknik analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu (Sugiyono, 2008)

- 1) Reduksi data, merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, reduksi data bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah dari mulai mengelola data hingga mendapatkan kesimpulan akhir yang dapat diambil.
- 2) Penyajian data, bertujuan untuk menyajikan data yang dilakukan dengan cara menguraikan setiap permasalahan dalam Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut dengan memaparkannya secara objektif.
- 3) Verifikasi/penarikan kesimpulan, merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penarikan kesimpulan membahas secara mendalam terkait informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan yang berperan aktif dalam Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut, untuk mendapatkan gambaran dan isi komunikasi untuk dapat disimpulkan kedalam bentuk tulisan.

3. Hasil dan Pembahasan

Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut merupakan salah satu madrasah yang menerapkan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'annya. Metode Iqra' merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan langsung pada tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Pada kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut ini menggunakan metode Iqra' dengan berbagai rangkaian, (1) Perencanaan pembelajaran, (2) Kegiatan belajar-mengajar yang meliputi; kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. (3) evaluasi.

Adapun pelaksanaan metode Iqra' terhadap pengenalan cara membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan beberapa tahapan agar pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat dan kemampuan siswa. (1) Kegiatan pembelajaran di kelas 1 diawali mengenalkan huruf-

huruf hijaiyyah dengan menggunakan alat peraga yang berbentuk kertas kotak dan bertuliskan huruf hijaiyyah dengan cara memperlihatkan satu, dua atau tiga huruf, disini siswa tidak dituntut untuk benar dalam pengucapan makhraj, melainkan hanya dituntut dalam pengetahuan siswa dalam mengenal, membedakan huruf-huruf dan menyebutkannya saja. (2) Di tingkat pembelajaran kelas 2 difokuskan siswa dapat membaca huruf hijaiyyah secara terpisah dan disambung seperti penggabungan dua sampai tiga huruf. (3) Di kelas 3 ini juga memfokuskan kepada siswa dalam pemahaman dan pengucapan huruf Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid (seperti idzhar, ikhfa, iqlab, idgham) dan pengucapan makhorijul huruf yang baik dan benar. Di kelas 3 ini juga difokuskan siswa dapat membaca dalam perkata, jadi bukan hanya dapat membaca perhuruf lagi. Sampai terjadinya kelancaran membaca hingga ke tahap selanjutnya, yakni pengenalan surat-surat pendek.

Dilihat dari kegiatan yang berjalan sudah hampir lama ini, metode Iqra' mampu menunjukkan solusi bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan belum menemukan metode yang tepat, lalu dengan diterapkannya metode Iqra' di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut menjadikan pembuka serta semangat baru bagi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur'an, memberikan hasil belajar yang baik, efektif dan efisien. Di samping itu hasil belajar Al-Qur'an yang bertahap dapat memudahkan siswa dalam menelaah dan memahami metode pembelajaran yang disajikan.

Adapun hasil wawancara dengan guru MI Muhammadiyah terkait implikasi penerapan metode iqra' di MI Muhammadiyah Garut memiliki dampak yang baik yaitu siswa mengalami banyak perubahan yang cukup signifikan dari mulai lebih cepat dan mudah mengenal huruf-huruf hijaiyyah hingga memiliki semangat yang lebih tinggi dalam belajar Al-Qur'an.

Dengan demikian temuan dari hasil penelitian tentang Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek kelas 1, 2 dan 3 di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut.

4. Kesimpulan

Penerapan Metode Iqra' dan Praktek Pembelajarannya di MI Muhammadiyah Garut berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman pembelajaran metode Iqra'. Hasil pembelajaran mengutamakan pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Al-Qur'an. Dengan berbagai rangkaian yaitu perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Kaidah-kaidah Ilmu Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut dengan Penerapan metode Iqra' terhadap pengenalan cara membaca Al-Qur'an ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat peraga yang bermacam-macam, karena dalam metode ini ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar).

Implikasi Penerapan Metode Iqra' Terhadap Pengenalan Cara Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Garut memberikan pengaruh yang besar terhadap siswa di madrasah tersebut, dengan perubahan-perubahan siswa dimulai dari semangatnya yang lebih tinggi dalam Membaca Al-Qur'an, kemudian siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah karena disuguhkan dengan metode Iqra' yang memfokuskan pembelajarannya pada pengenalan dan pemahaman huruf-huruf Hijaiyyah yang menjadi aset penting dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Guru dan orangtua juga sangat merasakan hasil dari penggunaan Metode Iqra', Selain itu juga anak yang sudah lulus dari MI Muhammadiyah Garut dipastikan sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, lancar dan berdaya saing.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. A. (1975). *Prinsip-prinsip Metodologi Researc*. Sumbangsih.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, M. H. (1987). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Bulan Bintang.
- Familus. (2016). Teori Belajar Aliran Behavioristik Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal PPKn & Hukum*, 11 (2).
- Imroatun. (2017). *Pembelajaran Huruf Hijaiyyah bagi Anak Usia Dini* (2nd ed.). Prosiding, Annual Conference on Islamic Early Childhood Education.
- Khon, A. M. (2013). *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Amzah.
- Moleong, L. J. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara (Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1.
- Shihab, Q. (2004). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. PT Mizan Pustaka.
- Sugiyono. (2003). *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeth.
- Trisnawati, N. (2017). *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*. Medan UIN Sumatra Utara.
- Wahab. *Tujuan Penerapan Program Program*. Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Yunus, Mahmud. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hida Karya Agung, 1983.
- Zain, Badudu dan Sutan Mohammad. *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.